

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Mengenai Sumber Permodalan Pengrajin Batu Permata di Kecamatan Martapura Timur, yang merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Untuk mengetahui kondisi kecamatan Martapura Timur tersebut maka penulis akan menguraikannya dalam uraian berikut:

1. Letak Geografis

Kecamatan Martapura Timur secara keseluruhan meliputi wilayah seluas 29,99 km². Adapun wilayah kecamatan Martapura Timur ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kec Astambul dan Martapura Barat.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Astambul dan Martapura.
- c. Sebelah selatan berbatsan dengan kec. Martapura.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan kec. Martapura.

Wilayah maartapura Timur secara administrasi telah terbagi dalam beberapa kelurahan yaitu 20 kelurahan dengan jumlah penduduk 28.850 jiwa.

2. Keadaan Pendudukan

Penduduk Kecamatan Martapura Timur hingga tahun 20 berpenduduk sekitar 28.850 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 14.763 jiwa dan

perempuan 14.087 jiwa. Selanjutnya jumlah pendudukan menurut umur di kecamatan martapura timur dapat dilihat dalam sebuah tabel berikut:

TABEL. 1.1
KEADAAN PENDUDUKAN KECAMATAN MARTAPURA TIMUR
MENURUT TINGKAT UMUR
TAHUN 2014

NO	UMUR	BANYAKNYA
1	0 sampai 5 tahun	2.860 Jiwa
2	6 sampai 11 tahun	2.893 Jiwa
3	12 sampai 17 tahun	2.635 Jiwa
4	18 sampai 23 tahun	3.241 Jiwa
5	24 sampai 29 tahun	3.268 Jiwa
6	30 sampai 35 tahun	3.285 Jiwa
7	36 sampai 41 tahun	2.843 Jiwa
8	42 sampai 47 tahun	2.476 Jiwa
9	48 sampai 53 tahun	1.901 Jiwa
10	54 sampai 59 tahun	1.363 Jiwa
11	60 sampai 65 tahun	820 Jiwa
12	66 sampai 71 tahun	631 Jiwa
13	72 sampai 77 tahun	439 Jiwa
14	78 sampai 83 tahun	128 Jiwa
15	84 sampai 89 tahun	51 Jiwa
16	90 sampai 95 tahun	10 Jiwa

17	96 sampai 101 tahun	6 jiwa
Jumlah		28.850 jiwa

Sumber: monografi kantor Kecamatan martapura Timur 2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa di Kecamatan martapura Timur yang yang berumur 0 samapai 5 tahun dengan frekwensi 2.860, umur 6 sampai 11 tahun dengan frekwensi 2.893, umur 12 sampai 17 tahun dengan frekwensi 2.635, umur 18 sampai 23 tahun dengan frekwensi 3.241, umur 24 sampai 29 tahun dengan frekwensi 3.268, umur 30 sampai 35 dengan frekwensi 3.285, umur 36 sampai 41 tahun dengan frekwensi 2.843, umur 42 sampai 47 tahun dengan frenkwensi 2.476, umur 48 sampai 53 tahun dengan frekwensi 1.901, umur 54 sampai 59 tahun dengan frekwensi 1.363, umur 60 sampai 65 tahun dengan frekwensi 820, umur 66 sampai 71 tahun dengan frekwensi 631, umur 72 sampai 77 tahun dengan frekwensi 439, umur 78 sampai 83 tahun dengan frekwensi 128, umur 84 sampai 89 tahun dengan frekwensi 51, umur 90 sampai 95 tahun dengan frekwensi 10, umur 96 sampai 101 tahun dengan frekwensi 6. Dengan demikian umur 50 tahun ke bawah lebih banyak frekwensinya di bandingkan umur 50 tahun ke atas.

Kemudian dari jumlah penduduk kecamatan Martapura timur di atas. Pendudukan kecamatan Martapura Timur mempunyai mata pencarian dan profesi yang bervariasi, ada yang menjadi pedagang, pengrajin, petani, nelayan/perikanan, aparat pemerintahan dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya maka akan penulis uraikan dalam tabel berikut ini:

TABEL 1.2
MATA PENCARIAN PENDUDUK KECAMATAN MARTAPURA TIMUR
TAHUN 2014

NO	PEKERJAAN	BANYAKNYA/ORANG
1	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	1
2	Arsitek	1
3	Belum/Tidak Bekerja	7670
4	Biarawati	3
5	Bidan	2
6	Buruh Harian Lepas	1434
7	Buruh Peternakan	1
8	Buruh Tani/Perkebunan	332
9	Dokter	2
10	Dosen	2
11	Guru	294
12	Imam Mesjid	2
13	Industri	175
14	Juru Masak	1
15	Karyawan BUMD	1
16	Karyawan BUMN	5
17	Karyawan Honorer	79
18	Karyawan Swasta	877
19	Kepala Desa	9

20	Kepolisian RI	3
21	Konstruksi	3
22	Lainnya	397
23	Mekanik	49
24	Mengurus Rumah Tangga	7111
25	Nelayan/Perikanan	3
26	Pedagang	1553
27	Pegawai Negeri Sipil	184
28	Pelajar/Mahasiswa	3216
29	Pelaut	1
30	Pembantu Rumah Tangga	26
31	Penata Rambut	3
32	Penata Rias	1
33	gg. Pengacara	1
34	hh. Pensiunan	72
35	Perangkat Desa	17
36	Perawat	8
37	Perdagangan	55
38	Petani/Pekebun	1613
39	Peternak	8
40	Sopir	158
41	Tabib	4
42	Tentara Nasional Indonesia	1

43	Transportasi	73
44	Tukang Batu	68
45	Tukang Cukur	4
46	Tukang Jahit	83
47	Tukang Kayu	91
48	Tukang Las/Pandai Besi	5
49	Tukang Listrik	1
50	Tukang Sol Sepatu	3
51	Ustadz/Mubaligh	15
52	Wartawan	5
53	Wiraswasta	3124
jumlah		28850

Sumber: dari monografi Kantor Kecamatan Martapura Timur

3. pendidikan

keadaan pendidikan di kecamatan Martapura Timur pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

TABEL 1.3
SARANA PENDIDIKAN UMUM
DI KECAMATAN MARTAPURA TIMUR TAHUN 2014

NO	JENIS SEKOLAH	NEGERI	SWASTA	BANYAKNYA
1	TK/RA	7	-	7 buah
2	SD	17	-	17 buah
3	MIS	-	1	1 buah
4	SMP	1	-	1 buah
5	MtsN	1	-	1 buah
6	Mts	-	4	4 buah
7	MA	-	1	1 buah
Jumlah		26	6	32 buah

Sumber: dari monografi kantor kecamatan Martapura Timur

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan terdiri dari 4 orang pengrajin batu permata yang menjadi informan dalam penelitian ini, maka penulis deskripsikan hasil penelitian tentang sumber permodalan pengrajin batu permata di kecamatan maratapura timur sebagai berikut:

Informan I

a. Identitas Informan

Nama : Muhammad Sayuti
Alamat : kampung Keramat
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 52 Tahun
Pendidikan : Madrasah
Agama : Islam

b. uraian

Bapak Sayuti adalah responden pertama peneliti, beliau menekuni pengrajin penggosok batu permata ini sejak tahun 1988 tahun. Beliau menjadi seorang pengrajin dari turun temurun keluarga. Beliau spesialis pembentuk batu saja, untuk menjadi sebuah batu yang sudah jadi di serahkan kepada pengrajin yang lain. Batu yang sering digosok mulai dari batu kecubung, batu pospor dan marjan. Peralatan yang digunakan untuk menggosok batu permata menggunakan mesin gerinda untuk membentuk batu.

Harga satu unit mesin Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Beliau memiliki 2 mesin pengosokkan, mesin pembentuk dan pemotong batu (gerinda), jadi kedua mesin totalnya Rp. 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah) dengan modal sendiri.

Penghasilan yang diperoleh dari penggosokkan bapak sayuti bisa meraup keuntungan perharinya Rp. 100.000,-. Karena beliau diupah sebiji batu Rp. 1.000,- dalam sehari beliau membuat batu 100 biji.

Beliau belum pernah meminjam modal kepada bank-bank yang memiliki produk peminjaman modal dan pembiayaan non bank. Untuk usaha ini bapak ayuti masih sanggup dengan modal sendiri walau pun hasil dari usaha ini cukup lumayan, bisa dipakai untuk sehari-hari sampai saat ini uang hasil dari penggosokkan ini tidak sampai beli sepeda motor ujar bapak sayuti.

Pedagang menentukan harga batu permata, sebab jumlah batu yang beredar di batasari oleh pedagang jadinya kami para pengrajin batu permata tidak bisa menentukan harga penggosokkan batu.¹

Informan II

Identitas Informan

Nama : Ever
 Alamat : pekauman ilir
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 52 Tahun
 Pendidikan : S1

¹Muhamaad Sayuti, pengrajin batu permata, wawancara langsung, kampung keramat, 8 september 2015.

Agama : Islam

a. uraian

Responden yang kedua ini bernama Ever, beliau menjadi seorang pengrajin berawal dari hobi sejak tahun 80-an. Beliau mengawali usaha sejak tahun 1985 ini dengan modal Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) modal ini meminjam dari bank dengan memiliki peralatan yang cukup lengkap ada mesin gerinda, mesin pemotong dan mesin amplas. Bapak Ever ini termasuk pengrajin yang maju karena memiliki tempat sendiri.

Untuk penghasilan bapak Ever lumayan bervariasi, mulai dari Rp. 5.000.000,- (Dua Juta Rupiah) sampai Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah) kadang-kadang kurang dari tiga juta rupiah dalam sebulannya. Pak Ever ini memiliki 2 orang pekerja, setiap bulan pekerja bapak Ever ini di upah lima ratus ribu rupiah. Dalam sehari pak Ever dapat membuat batu 200 bijinya, pelanggan beliau pun bukan saja berasal dari Martapura saja ada dari Banjarmasin, karena kualitas hasil penggosokkan beliau ini sangat baik dan rapi.²

Informan III

² ever, pengrajin batu permata, wawancara langsung, pekauman ilir, 10 september 2015

a. Identitas Informan

Nama : Baidawi
Alamat : kampung Keramat
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 25 Tahun
Pendidikan : SD
Agama : Islam

b. Uraian

Pak Baidawi mulai berkecimpung di dunia penggosokan batu sejak tahun 2004 dengan peralatan sederhana pula dan mengerjakan penggosokkan batunya di teras depan rumah pak Baidawi.

Modal untuk penggosokan pun hanya sederhana cukup Rp. 1.000.000,-, (Satu Juta Rupiah). Alat yang digunakan cuma satu mesin pemotong batu, satu mesin gerinda, satu mesin amplas. Semua modal yang digunakan dari modal sendiri, tidak meminjam ke Bank.

Keinginan meminjam modal ke Bank ada tapi takut tidak bisa bayar perbulannya kata pak Baidawi. Beliau mengerjakan penggosokkan batu ini sendiri saja, hasilnya pun tidak seberapa dalam sebulan bisa dapat mengambil keuntungan Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) saja, sebab peminat batu permata mulai menurun dratis. Batu yang sering di upah menggosok cuma batu Kecubung ungu saja. ketika batu jadi primadona bapak baidawi bisa

mendapat pengasilan sampai Rp. 800.000,- (Delapan Ratus Ribu Rupiah) perbulannya. Harga upah menggosokkan 1 biji batu dikenakan Rp. 8000,- (delapan Ribu Rupiah).³

Informan IV

a. Identitas Informan

Nama : Wahyuni
 Alamat : kampung Keramat
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 30 Tahun
 Pendidikan : Sanawiyah
 Agama : Islam

b. Uraian

Bapak Wahyuni menggeluti menjadi pengrajin penggosokkan batu mulai dari duduk di madrasah kelas 6 kurang lebih 10 tahunan menggeluti penggosokan ini. Awal-awal menggosok jenis batu delima, blue safir. Awal modal usaha kerajinan penggosokkan batu Bapak Wahyuni ini dana dari uang saudara dan uang sendiri sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah).

Peralatan penggosokkan cukup lengkap yang dimiliki Bapak Wahyuni ini, ada *ladingan* untuk menatak batu menjadi kecil, gerinda besi untuk

³ Baidawi, pengrajin batu permata, wawancara langsung, kampung keramat, 12 September 2015

membentuk batu setengah jadi, hampalas untuk meratakan batu menjadi halus dan proses terakhir di sangling. Sangling adalah batangan bambu (*paring*) muda digunakan untuk melicinkan batu menjadi bagus. Amang wahyuni di bantu 4 orang temannya, masing-masing alat sudah ada yang mengerjakannya, satu hari di upah Rp. 100.000,- (Seratus Ribu Rupiah).

Penghasilan yang di dapat perbulannya cukup lumayan banyak sekitar Rp.3.000.000,- paling sedikit Rp. 2.000.000,-. Jenis batu yang sering di upahkan menggosok jenis batu kecubung kopi. Kebanyakan pelanggan Bapak Wahyuni berasal dari Banjarmasin, pelanggan sering mengupah batu besekala banyak, ada 200 biji batu, 100 biji batu dan ada juga ber bungkah batu yang di bawa pelanggan. Upah menggosok batu di kenakan Rp. 8000,-perbijinya. Ada juga di kenakan Rp. 25000,- karena batu yang di gosok lumayan keras dan susah.⁴

C. Analisa sumber permodalan pengrajin batu permata di kecamatan martapura timur

Dari empat responden yang berprofesi sebagai pengrajin batu permata di kecamatan martapura timur, menyatakan bahwa profesi pengrajin batu permata ini tidak sama pendapatannya bahkan setiap bayaran penggosokkan tidak dapat dipastikan pendapatannya untuk perharinya bahkan perbulannya.

⁴ Muhamaad Sayuti, Pengrajin Batu Permata, Wawancara Langsung, Kampung Keramat, 14 september 2015

Dari ke empat responden dikelompokkan menjadi dua kelompok sesuai dengan modal responden. Responden No. 1 dan 3. Responden pertama ini modal awal menjadi pengrajin batu dari modal sendiri yaitu bapak Muhammad Sayuti dan Baidawi. Dari kedua responden ini pendapatan dalam sebulan cukup untuk menghidupi rumah tangga mereka. Responden pertama menyatakan bahwa pendapatan bersihnya sekitar Rp. 100.000 per hari karena spesialis pembentuk batu jadi harga pengupahan di tentukan dari pelanggan. Pelanggan beliau bukan saja bersal dari daerah tetapi ada juga berasal dari Jawa. Modal awal yang digunakan Rp. 2000.000 dari modal sendiri. Responden ke tiga ini menggeluti menjadi pengrajin batu permata sejak 2004.

Pengembangan bisnis yang memerlukan modal dalam Islam harus berorientasi syariah, sebagai pengendali agar bisnis itu tetap berada dijalur yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kendali syariat, aktivitas bisnis diharapkan bisa mencapai empat hal utama;

1) Target hasil=*profit*-materi dan *benefit*-non materi

Tujuan perusahaan tidak hanya untuk mencapai *profit* setinggi-tingginya, tetapi juga harus dapat memperoleh dan memberikan *benefit* non materi kepada internal organisasi perusahaan dan eksternal, seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial, dan sebagainya.

2) Pertumbuhan yang harus meningkat

Jika *profit* materi dan *benefit* non-materi telah diraih sesuai target, perusahaan akan mengupayakan pertumbuhan atau kenaikan terus menerus dari setiap *profit* dan *benefit*.

3) Keberlangsungan dalam kurun waktu selama mungkin

Belum sempurna orientasi manajemen suatu perusahaan bila hanya berhenti pada pencapaian target hasil dan pertumbuhan.

4) Meraih Keberkahan atau Keridhaan Allah Swt

Faktor keberkahan untuk menggapai ridho Allah Swt merupakan puncak kebahagiaan hidup manusia muslim. Namun demikian, al Qur'an melarang mengembangkan harta dengan cara menyengsarakan masyarakat, dan juga memakan harta manusia dengan tidak sah, sebagaimana Firman-Nya Q. S. Al-Baqarah:188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.

Adapun responden menggunakan modal pinjaman dan modal gabungan responden No. 2 dan 4 atas nama bapak Ever dan Mahyuni, responden kedua yaitu bapak ever beliau ini seorang penghobi batu permata sekaligus menjadi seorang pengrajin batu dengan modal Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah) yang

beliau meminjam dari bank. Usaha pengrajinan bapak ever ini di bantu dua orang, dengan tarif upah Rp. 500.0000 (Lima Ratus Ribu Rupiah), peralatan yang dimiliki beliau sangat lengkap. Kemudian responden ke empat atas nama Mahyuni yang membedakan dengan responden ke dua atas nama bapak Ever dari segi permodalannya, Mahyuni mengawali usaha penggosokkan batu dari dana sendiri bersama saudaranya. Beliau juga memiliki pekerjaan dengan tarif upah Rp. 100.000 (Seratus Ribu Rupiah) perharinya. Dalam peralatan Mahyuni juga memiliki peralatan yang lengkap.

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Al-Quran surah Ali Imran ayat 14 yaitu:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَآبِ ﴿١٤﴾

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Rasulullah saw menekankan pentingnya modal dalam sabdanya: “Tidak boleh iri kecuali dalam dua hal, yaitu (1) seseorang yang Allah ajarkan al-Quran kepadanya. Kemudian ia membacanya malam dan siang sehingga tetangganya mendengarkannya. Lalu tetangga tersebut berkata, “Kalaulah aku diberikan karunia seperti si Fulan, maka aku akan beramal seperti yang ia amalkan”; dan (2) seseorang yang Allah karuniai harta. Ia menghabiskan hartanya dalam kebenaran. Lalu seseorang berkata, “Kalaulah aku dikarunia seperti apa yang dikaruniakan kepada si Fulan, maka aku akan beramal seperti apa ia amalkan”. (H.R. Bukhari).

Di antara pokok-pokok penting dalam pengembangan harta adalah sebagai berikut:

- 1) Menghindari sentralisasi modal, artinya, agar harta itu tidak terkonsentrasi hanya pada satu orang atau kelompok orang tertentu saja.
- 2) Mengembangkan yayasan-yayasan kemanusiaan dengan orientasi kemasyarakatan, artinya, hendaknya harta yang dikuasai oleh seseorang, perlu didistribusikan pula untuk kepentingan orang lain.

Menguatkan ikatan persaudaraan dan kemasyarakatan melalui zakat dan infaq, artinya, hendaknya harta yang kita miliki tidaklah hanya untuk diri sendiri, namun di dalamnya ada hak kolektif yang secara hukum wajibnya dikeluarkan sesuai tuntunan syariat.

D. Analisa alasan yang mempengaruhi sumber permodalan pengrajin batu permata di kecamatan Martapura Timur

Untuk memenuhi kebutuhan usaha, para usaha pengrajin penggosokkan batu permata hanya menggunakan modal sendiri, karena umunya belum pernah mendapatkan akses ke perbankan. berdasarkan hasil wawancara kepada perwakilan pengrajin dengan bapak M. Sayuti dan Baidawi menyatakan belum pernah mendapatkan modal dari bank, baik konvensional maupun bank syariah.

Sebenarnya, banyak sekali tersedia jenis permodalan dan pembiayaan dari perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh pengrajin seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan skim Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan bentuk pembiayaan Syariah seperti Murabahah, Musyarakah dan lainnya.

Model kredit yang telah ada sekarang belum dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan UKM pemasok ke peritel besar. Pembiayaan untuk UKM pemasok ke peritel besar memiliki karakteristik yang spesifik yang belum dapat diakomodasi pada model pembiayaan yang ada. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Skim pembiayaan yang telah ada masih berkonsentrasi pada pembiayaan untuk proses produksi.
- 2) Plapon Kredit pada skim yang telah ada masih relatif kecil.
- 3) Masih ada beberapa skim kredit yang memerlukan agunan/jaminan
- 4) Skim Kredit masih berorientasi pada usaha kelompok/koperasi.
- 5) Belum ada skim pembiayaan yang khusus untuk menalangi pembayaran dari peritel besar.

Alasan yang mempengaruhi sumber permodalan pengrajin batu permata di kecamatan matapura timur:

- a. Tidak yakin untuk membayar angsuran perbulannya.

Banyak pengrajin tidak berani mengambil pinjaman dari bank atau pembiayaan dikarenakan tidak yakin bisa membayar uang angsuran dalam perbulannya. Dari hasil pendapatan penggosokkan dalam sebulan hanya bisa menghidupi keluarga pengrajin batu permata.

- b. Jaminan yang terlalu besar

Jaminan permodalan dan pembiayaan dalam dunia perbankan yang dirasakan oleh pengrajin terlalu besar dan tidak sesuai dengan dana yang dipinjamkan.

- c. Harga penggosokkan di tentukan oleh pelanggan

Harga upah dari penggosokkan ditentukan oleh pelanggan, ini menyebabkan para pengrajin tidak bisa mengembangkan usahanya dan dari upah itu pengrajin bisa menghidupi keluarganya sehari-hari.

Islam menyerahkan berbagai cara yang mungkin dapat meningkatkan jumlah simpanan masyarakat untuk meningkatkan simpanan yang berujung penambahan yang diajarkan oleh Syariat Islam, yaitu:

1. Peningkatan Pendapatan

Zakat merupakan pengeluaran yang wajib atas ternak, tanaman , barang dagang emas, perak, dan uang tunai.

2. Larangan Mengenakan Bunga

Bunga dilarang dalam Islam dan masyarakat tidak dibenarkan menghasilkan uang dari peminjaman modal dengan bunga.

3. Penggunaan harta anak yatim

Untuk meningkatkan pertumbuhan modal dalam masyarakat Tetapi, memanfaatkan untuk perdagangan atau perusahaan yang lebih menguntungkan.

Hal tersebut disinggung dalam Q.S. An-Nisa ayat 4-5 sebagai berikut:

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا
 مَّرِيئًا ۖ وَلَا تُوْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا
 وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ۝

Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, Maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya. Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.

4. Penanaman modal secara tunai

Pertumbuhan modal dianggap sangat penting dan setiap muslim diharapkan menanamkan modal secara tunai kedalam peniagaan.

5. Meninggalkan harta waris

Untuk membantu pertumbuhan modal dalam masyarakat, islam mendorong umatnya agar meninggalkan ahli waris dalam keadaan beharta dan berkecukupan dan tidak menyerahkan semua harta mereka untuk amal kebajikan.

6. Menghindari sikap berlebih-lebihan (mubazir)

Pertumbuhan pendapatan tidak akan meningkatkan jika pada waktu uang sama pengeluaran bertambah melebihi pendapatan. Sebagaimana firman-Nya dalam Q. S. Al-A'raf ayat 31 sebagai berikut:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِيْنَتَكَ مَعَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَشَرِبُوْا وَّلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid[534], Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

7. Larangan Pembekuan modal

Apabila aset tidak digunakan (*idle*) untuk lebih banyak menghasilkan kekayaan, maka akan meyebabkan berkurangnya jumlah modal kerja yang diperlukan untuk usaha dalam perdagangan, pertanian dan industri. Harta itu adalah titipan Allah swt yang harus kita gunakan untuk kemaslahatan masyarakat banyak. Karena itu harta itu perlu dijadikan sebagai modal produksi konsumtif, apabila berfoya-foya, *demansiration effect* (pamer kekayaan) yang akan menimbulkan kecemburuan sosial.

Dalam kaitan ini bisa disimak firman Allah swt dalam Q. S. At-Taubah ayat 34 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَاطِلِ وَيُصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا
يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

Dengan begitu jarang diibaratkan diam, tetapi luruslah harta itu dibuat menghasilkan (produktif). Dengan mengembangkan modal, paling tidak ada dua keuntungan yang bisa diraih oleh pemiliknya. Pertama, bisa memperkuat modal sekaligus memberdayakan bisnis yang dikelola. Adapun yang kedua, bisa lebih banyak berbuat kebajikan baik kepada sesama (manusia) maupun negara.

8. Ada jaminan keselamatan dan keamanan

Pada hakikatnya produksi dan khususnya pengumpulan modal, Sangat di pengaruhi oleh keamanan dalam suatu negara, rakyat akan lebih giat dalam bekerja dan mengumpulkan harta kekayaan. Sebagaimana firman-Nya Q. S. Al-Baqarah ayat 193 sebagai berikut:

وَقَتْلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ ۗ فَإِنِ انْتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَىٰ

الظَّالِمِينَ ﴿١٢٣﴾

Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), Maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim.

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan apabila ingin memperoleh suatu modal adalah sebagai berikut:

a. Tujuan perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan tujuan penggunaan pinjaman tersebut, apakah untuk modal investasi atau modal kerja, apakah sebagai modal utama atau hanya sekedar modal tambahan, apakah untuk kebutuhan yang mendesak atau tidak.

b. Masa pengembalian modal

Dalam rangka waktu tertentu pinjaman tersebut harus dikembalikan ke kreditor (bank). Bagi perusahaan jangka waktu pengembalian investasi juga perlu dipertimbangkan sehingga tidak menjadi beban perusahaan dan tidak mengganggu *cash flow* perusahaan.

c. Biaya yang dikeluarkan

Faktor yang harus dikeluarkan, harus diperhitungkan secara matang, misalnya biaya bunga, biaya administrasi, provisi dan komisi, atau biaya lainnya. Hal ini penting karena biaya merupakan komponen produksi yang akan menjadi beban dalam menentukan harga jual dan laba.

d. Besarnya keuntungan

Besarnya keuntungan yang akan diperoleh pada masa-masa yang akan datang perlu menjadi pertimbangan. Estimasi keuntungan diperoleh dari selisih pendapatan dengan biaya dalam suatu periode tertentu. Besar kecilnya keuntungan sangat berperan dalam pengembalian dan suatu usaha. Oleh karena itu, perlu dibuat pendapatan dan biaya sebelum memperoleh pinjaman modal.